

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis teks menggunakan metode penelitian campuran (*mix-method*), yaitu metode penelitian dengan menggabungkan dua metode penelitian sekaligus yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk memperoleh data yang lebih valid dan objektif.⁴⁵ Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan metode kuantitatif yaitu dalam bentuk data statistik presentase dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk analisis wacana.

Adapun metode analisis yang dipakai adalah Metode Analisis Wacana, yaitu adalah metode analisis isi teks untuk mengetahui makna yang tersembunyi dari sebuah teks melalui kata, frase, kalimat, metafora hingga struktur kebahasaan dari teks tersebut. Analisis wacana ini memiliki dasar yang interpretatif, yaitu mengandalkan penafsiran dari peneliti. Wacana dilihat dari aspek bahasa dan juga bagaimana bahasa diproduksi dari ideologi yang ada di balik bahasa tersebut.⁴⁶

Model analisis wacana yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk, dimana sebuah wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Alasan penulis menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk karena dalam analisis ini, Van Dijk membagikan teks menjadi berbagai tingkatan struktur teks yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro

⁴⁵ Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung:Alfabeta, Hal. 409

⁴⁶ Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung:Rosdakarya, Hal.68

yang satu dengan lainnya saling mendukung satu sama lain. Selain itu, melalui analisis wacana Van Dijk tidak hanya melihat dari segi teks saja tapi juga dilihat dari kognisi sosial dan konteks sosial sehingga menampilkan latar belakang bagaimana sebuah teks tersebut diproduksi sehingga menjadi sebuah teks.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang tertentu yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini. Penulis melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan data sekunder. Setelah itu, data sekunder tersebut dianalisis untuk dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penafsiran dalam elemen wacana kognisi sosial. Adapun yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Yuliasfita Ariantika, selaku Koordinator Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Regional Yogyakarta yaitu sebagai informan yang mengetahui dan memahami secara detail hal-hal yang berkaitan dengan Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab secara umum.
- b) Anggota Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Regional Yogyakarta. Disini penulis mengambil dua orang anggota yaitu Anggota Terlama (Batch 1) dan Anggota Terbaru (Batch 6). Anggota ini dipilih sebagai informan karena secara langsung telah merasakan manfaat dari keikutsertaannya selama tergabung dalam Komunitas SPJ dan pengimplementasian dari dakwah yang dilakukan oleh Komunitas SPJ di media sosial maupun secara langsung.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pesan dakwah yang terdapat dalam *tweet* yang diunggah oleh akun *twitter* @pedulijilbab dengan tema yang berkaitan dengan akhlak, akidah, syariat. Peneliti membatasi pengambilan sampel dari September 2019 – Oktober 2019 untuk mengefisienkan waktu penelitian. Adapun jumlah keseluruhan data adalah sebanyak 70 *tweet* yang terdapat dalam unggahan pada tanggal 9 September 2019 – 9 Oktober 2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi biasa disebut dengan pengamatan, dilakukan dengan pengamatan langsung serta bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati dengan teliti *tweet* pada akun *twitter* @pedulijilbab dengan tema yang berkaitan dengan akhlak, akidah dan syariat dan kemudian mencatat, memilah dan memilih serta menganalisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi antara penulis dengan subjek penelitian yang bertujuan untuk mengkonstruksi sebuah peristiwa atau kegiatan maupun perasaan yang sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dalam penelitian ini memakai jenis wawancara mendalam, yaitu merupakan bentuk wawancara yang memberikan

kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terperinci terhadap setiap jawaban dan pernyataan informan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang isi pesan dakwah yang terkandung dalam akun *twitter* @pedulijilbab. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber-sumber relevan dan mencoba mengumpulkan dokumentasi lain yang mendukung penelitian ini antara lain seperti berita, artikel, serta karya-karya lainnya dalam bentuk digital serta berita yang berkaitan dengan akun *twitter* @pedulijilbab. Adapun dokumentasi lainnya adalah *screenshot* dari beberapa *tweet* yang menjadi objek penelitian dalam akun @pedulijilbab.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis sebuah data, proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari sumber data yang telah dikumpulkan. Setelah semua data terkumpul, kemudian membuat klarifikasi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Menganalisis data adalah mengurai data sehingga dapat ditarik pengertian dan kesimpulan dari data tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode analisis wacana Van Dijk. Dalam analisisnya, Van Dijk menggunakan kerangka wacana yang terdiri dari berbagai struktur ataupun tingkatan yang saling mendukung dari bagian-bagiannya. Adapun Van Dijk membagikannya menjadi tiga tingkatan, yaitu Struktur Makro, Superstruktur dan Struktur

Mikro. Elemen-elemen yang akan dianalisis berdasarkan metode analisis wacana model Van Dijk diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Elemen yang Dianalisis berdasarkan Metode Analisis Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Metode yang Digunakan
<p style="text-align: center;">TEKS</p> <p>Menganalisis bagaimana sebuah wacana dibentuk dari berbagai tingkatan atau struktur yang masing-masing bagiannya saling mendukung dalam membentuk sebuah wacana yang utuh.</p>	<p style="text-align: center;">Analisis Teks berdasarkan Metode Van Dijk</p>
<p style="text-align: center;">KOGNISI SOSIAL</p> <p>Menganalisis bagaimana pemikiran dari seorang yang memproduksi sebuah teks, dilihat dari pemahaman akan peristiwa yang ditulis.</p>	<p style="text-align: center;">Wawancara Mendalam</p>
<p style="text-align: center;">KONTEKS SOSIAL</p> <p>Menganalisis wacana apa yang sedang berkembang dalam masyarakat serta bagaimana sebuah peristiwa tersebut digambarkan dalam teks.</p>	<p style="text-align: center;">Studi Pustaka</p>

Sumber: Eriyanto (hal.275)